

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang latar, alur, tokoh, tema, dan amanat dalam *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2013* diperoleh simpulan dan saran sebagai berikut.

1. Latar

Secara keseluruhan cerpen-cerpen dalam *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2013* dikategorikan atas tiga unsur latar, yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar sosial.

a. Latar Tempat

Latar tempat cerpen-cerpen dalam *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2013*. Yaitu (1) Cerpen *Alesia* karya Sungging Raga, terjadi di Finlandia, di Karelia, dan di rumah. (2) Cerpen *Serigala di Kelas Almira* karya Triyanto Triwikromo, terjadi di sekolah, dan di rumah. (3) Cerpen *Malam Hujan Bulan Desember* karya Guntur Alam, terjadi di kota J, di kota D, dan di rumah sakit. (4) cerpen "*Trilogi*" karya A Muttaqin, terjadi di got, di sumur, di rumah, dan di masjid. (5) Cerpen *Pengacara Pikun* karya Gerson Poyk, terjadi di kantor dan di rumah. (6) Cerpen *Aku, Pembunuh Munir* karya Seno Gumira Ajidarma, terjadi di Malang, di kantor, dan di udara. (7) Cerpen *Klub Solidaritas Suami Hilang* karya Intan Paramaditha, terjadi di kantor

polisi, di toilet, di Amerika, dan di gerja. (8) Cerpen *Lelaki Ragi dan Perempuan Santan* karya Damhuri Muhammad, terjadi di kampung dan di rumah.

b. Latar Waktu

Latar waktu dalam *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2013*. Yaitu (1) cerpen *Alesia* karya Sungging Raga, terjadi di waktu siang dan malam, (2) cerpen *Serigala di Kelas Almira* karya Triyanto Triwikromo, terjadi di waktu pagi hari. (3) Cerpen *Malam Hujan Bulan Desember* karya Guntur Alam, terjadi pada waktu malam hari. (4) Cerpen “*Trilogi*” karya A Muttagin, terjadi di sore hari dan siang bolong, (5) cerpen *Pengacara Pikun* karya Gerson Poyk terjadi pagi hari, siang hari dan malam hari, (6) cerpen *Aku, Pembunuh Munir* karya Seno Gumira Ajidarma terjadi di tahun 1965 sampai 1998, (7) cerpen *Klub Solidaritas Suami Hilang* karya Intan Paramadita terjadi pada waktu sore hari, (8) cerpen *Lelaki Ragi dan Perempuan Santan* karya Damhuri Muhammad, terjadi pada waktu pagi hari.

c. Latar Sosial

Dilihat dari segi sosial, kejadian yang terdapat di dalam cerpen-cerpen *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2013* yaitu (1) cerpen *Alesia* karya Sungging Raga, terjadi di kalangan masyarakat kelas menengah atas. (2) cerpen *Serigala di Kelas Almira* karya Triyanto Triwikromo, terjadi di kalangan masyarakat kelas menengah ke atas. (3) cerpen *Malam Hujan Bulan Desember* terjadi di kalangan masyarakat sosial menengah atas, (4) cerpen

“*Trilogi*” karya A Muttaqin, terjadi di kalangan masyarakat kelas bawah, (5) cerpen *Pengacara Pikun* karya Gerson Poyk, terjadi di kalangan masyarakat kelas menengah. (6) cerpen *Aku, Pembunuh Munir* karya Seno Gumira Ajidarma, terjadi di kalangan masyarakat kelas menengah. (7) cerpen *Klub Solidaritas Suami Hilang* di kalangan masyarakat kelas menengah, (8) cerpen *Lelaki Ragi dan Perempuan Santan* karya Damhuri Muhammad, terjadi di kalangan masyarakat kelas menengah.

2. Alur

Dalam *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2013*, secara kronologis pengarang menggunakan alur progresif dan alur *regresif* dalam cerpen-cerpenya. Dari delapan cerpen, enam cerpen menggunakan alur progresif yaitu cerpen “*Alesia*”, “*Serigala di Kelas Almira*”, “*Pengacara Pikun*”, “*Trilogi*”, “*Aku, Pembunuh Munir*”, “*Lelaki Ragi dan Perempuan Santan*”. Sedangkan dua cerpen menggunakan alur regresif yaitu cerpen “*Malam Hujan Bulan Desember*”, dan cerpen “*Klub Solidaritas Suami Hilang*”.

3. Tokoh

a. Tokoh Utama

(1) tokoh utama cerpen *Alesia* karya Sungging Raga yaitu Alesia dan Ibu. Tokoh Alesia digambarkan sebagai seorang anak cepat mengambil keputusan, tokoh Ibu digambarkan sebagai seorang Ibu pasrah dengan keadaannya sedang sakit. (2) tokoh utama cerpen *Serigala di Kelas Almira* karya Triyanto Triwikromo yaitu Aku dan Almira. Tokoh utama Aku

digambarkan sebagai seorang guru sabar menghadapi tikah laku anak muridnya yang berbeda-beda, tokoh Almira digambarkan sebagai seorang anak yang berkebutuhan khusus.

(3) tokoh utama cerpen *Malam Hujan Bulan Desember* yaitu Anak dan Ibu. Tokoh utama Aku digambarkan sebagai seorang anak yang penuh pengertian tidak banyak berbicara dan tidak bertanya. Tokoh utama Ibu digambarkan sebagai seorang Ibu yang berpendirian kuat atas perbuatannya.

(4) tokoh utama cerpen "*Trilogi*" karya A Muttaqin yaitu dukun Uripan, Miro dan Munira. Tokoh utama dukun Uripan digambarkan sebagai seorang dukun tukang bual, tokoh utama Miro digambarkan sebagai seorang laki-laki yang banyak bicara. Tokoh utama Munira digambarkan sebagai seorang gadis yang mudah tergoda. (5) tokoh utama cerpen *Pengacara Pikun* karya Gerson Poyk yaitu Dewi dan Herman. Tokoh utama Dewi digambarkan sebagai seorang istri dan seorang Ibu yang berkorban dengan berusaha mencari pekerjaan di Kota. Tokoh utama Herman digambarkan sebagai seorang suami yang sabar menghadapi tikah bosnya.

(6) tokoh utama cerpen *Aku Pembunuh Munir* Karya Seno Gumira Ajidarma yaitu Aku dan Munir. Tokoh utama Aku digambarkan sebagai laki-laki yang jujur, tokoh utama Munir digambarkan terlalu sering omong kosong. (7) tokoh utama cerpen *Klub Solidaritas Suami Hilang* yaitu Aku (Soonyi) Kau. Tokoh utama Aku (Soonyi) digambarkan sebagai seorang Ibu menyesal memiliki anak yang berkulit hitam, tokoh utama Kau digambarkan sebagai seorang wanita yang jujur. (8) tokoh utama cerpen

Lelaki Ragi dan Perempuan Santan yaitu Aku sebagai Lelaki Ragi dan Kau sebagai Perempuan Santan. Tokoh utama Aku sebagai Lelaki Ragi digambarkan sebagai sikap lelaki yang masa bodoh, tidak terlalu memikirkan tentang kenduri pacarnya bersama pria lain. Tokoh tambahan digambarkan sebagai seorang gadis yang tidak setia.

b. Tokoh Tambahan

(1) tokoh tambahan cerpen *Alesia* karya Sungging Raga yaitu Ayah, Tabib dan dokter Manisha, Malaikat. Tokoh tambahan Ayah digambarkan sebagai seorang Ayah yang pantang menyerah, tokoh tambahan Tabib dan dokter Manisha digambarkan sebagai seorang dokter mudah cepat menyerah, malaikat digambarkan sebagai seorang malaikat yang masa bodoh. (2) tokoh tambahan cerpen *Serigala di Kelas Almira* karya Triyanto Triwikromo yaitu Edo, Gesti (kepala sekolah), Ongky, Selma, Sapa, Sirna, Kafka dan Juve Melongo. Tokoh tambahan Edo digambarkan sebagai anak murid keras kepala, tokoh tambahan Gesti (kepala sekolah) digambarkan sebagai kepala sekolah yang tegas terhadap rekan-rekan guru. Tokoh tambahan Ongky, Selma, Sapa, Sirna, Kafka dan Juve Melongo digambarkan sebagai anak yang sama-sama berkebutuhan khusus.

(3) tokoh tambahan cerpen *Malam Hujan Bulan Desember* karya Guntur Alam yaitu Ayah. Tokoh tambahan Ayah digambarkan sebagai seorang Ayah yang egois. (4) tokoh tambahan cerpen "*Trilogi*" karya A Muttaqin yaitu Mbah Kartaji, Kasban, sepuluh Malaikat, Perempuan jelmaan setan, Lelaki Berjubah, dan Ngataji. Tokoh tambahan Mbah Kartaji

digambarkan sebagai laki-laki yang tidak mudah percaya, tokoh tambahan Kasban digambarkan sebagai laki-laki yang suka omong besar. Tokoh tambahan sepuluh Malaikat, Perempuan jelmaan setan, Lelaki berjubah dan Ngataji tidak digambarkan wataknya.

(5) tokoh tambahan cerpen *Pengacara Pikun* karya Gerson Poyk yaitu Opa, Lell Hanack. Tokoh tambahan Opa digambarkan sebagai seorang kakek peduli terhadap cucunya Dewi dan suami Dewi yaitu Herman, tokoh tambahan Lell Hanack digambarkan sebagai seorang pengacara yang suka lupa. (6) tokoh tambahan cerpen *Aku, Pembunuh Munir* karya Seno Gumira Ajidarma yaitu Jaksa sebagai seorang pengacara yang tegas. (7) tokoh tambahan cerpen *Klub Solidaritas Suami Hilang* karya Intan Paramaditha yaitu Carmencita dan Andy. Tokoh tambahan Carmencita digambarkan sebagai seorang wanita kecewa dengan perkataan Andy, tokoh tambahan Andy digambarkan seorang laki-laki peduli terhadap teman wanitanya. (8) tokoh tambahan cerpen *Lelaki Ragi dan Perempuan Santan* karya Damhuri Muhammad yaitu Ibu. Tokoh tambahan Ibu digambarkan sebagai seorang Ibu yang menuntut anaknya untuk cepat menikah.

- c. Dalam kumpulan *Cerpen Pilihan Kompas 2013* tokoh-tokoh digambarkan dengan teknik dramatik dan teknik ekspositori. (1) Cerpen *Alesia* karya Sungging Raga, menggunakan teknik dramatik dan teknik ekspositori. (2) Cerpen *Serigala di Kelas Almira*, menggunakan teknik dramatik dan teknik ekspositori. (3) Cerpen *Malam Hujan Bulan Desember*, menggunakan teknik dramatik dan teknik ekspositori. (4) Cerpen “*Trilogi*”, menggunakan teknik

dramatik dan teknik ekspositori. (5) Cerpen *Malam Hujan Bulan Desember*, menggunakan teknik dramatik dan teknik ekspositori. (6) Cerpen *Aku Pembunuh Munir*, menggunakan teknik dramatik dan teknik ekspositori. (7) Cerpen *Klub Solidaritas Suami Hilang*, menggunakan teknik dramatik dan teknik ekspositori. (8) cerpen *Lelaki Ragi dan Perempuan Santan*, menggunakan teknik dramatik dan teknik ekspositori.

4. Tema

(1) tema mayor cerpen *Alesia* karya Sungging Raga adalah “Pengorbanan”. Selanjutnya tema minor cerpen *Alesia* Sungging Raga adalah “Kesabaran Merawat Ibu yang sedang sakit”. (2) tema mayor cerpen *Serigala di Kelas Almira* Karya Triyanto Triwikromo adalah “Penuh Pengorbanan”. selanjutnya tema minor cerpen *Serigala di Kelas Almira* Karya Triyanto Triwikromo adalah “Kesabaran Menghadapi Anak Berkebutuhan Khusus”.

(3) tema mayor cerpen *Malam Hujan Bulan Desember* karya Guntur Alam adalah “Kehidupan memperjuangkan janinnya”. Selanjutnya tema minor cerpen *Malam Hujan Bulan Desember* karya Guntur Alam adalah “Kejam”. (4) tema mayor cerpen “*Trilogi*” karya A Muttaqin adalah “Kehidupan sosial”. Selanjutnya tema minor cerpen “*Trilogi*” karya A Muttaqin adalah “Sumur yang Ambigu”.

(5) tema mayor cerpen *Pengacara Pikun* Karya Gerson Poyk adalah “Pendidikan Tingkatan Sarjana ”. Selanjutnya tema minor cerpen *Pengacara Pikun* Karya Gerson Poyk adalah “Pengacara Pikun”. (6) tema mayor cerpen

Aku, Pembunuh Munir karya Gumira Ajidarma adalah “Politik Kejam”. Selanjutnya tema minor cerpen *Aku, Pembunuh Munir* karya Gumira Ajidarma adalah “Pembunuhan Sadis”. (7) tema mayor cerpen *Klub Solidaritas Suami Hilang* karya Intan Paramaditha adalah “Kehilangan Suami”. Selanjutnya tema minor cerpen *Klub Solidaritas Suami Hilang* karya Intan Paramaditha adalah “Penyesalan melahirkan seorang anak yang berkulit hitam”. (8) tema mayor cerpen *Lelaki Ragi dan Perempuan Santan* karya Damhuri Muhammad adalah “Percintaan yang tidak bisa dipisahkan”. Selanjutnya tema minor cerpen cerpen *Lelaki Ragi dan Perempuan Santan* karya Damhuri Muhammad adalah “Kesetian merawat ayah yang sedang sakit”.

5. Amanat

Cerpen-cerpen dalam *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2013* mengajarkan kita untuk selalu berbuat baik, waspada terhadap suatu kejadian, berpikir positif, dan menyukuri apa yang kita miliki. Dari delapan cerpen dalam *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2013* diperoleh amanat sebagai berikut.

- a. Amanat cerpen *Alesia* karya Sungging Raga adalah (1) jangan pernah persangka buruk dengan sesama, (2) jangan pernah putus asa dalam menghadapi suatu masalah dengan cepat mengambil keputusan tanpa memikirkan.

- b. Amanat cerpen *Serigala di Kelas Almira* adalah guru atau pendidik sebagai orang tua kedua yang memiliki tanggungjawab terhadap anak didiknya.
- c. Amanat cerpen *Malam Hujan Bulan Desember* karya Guntur Alam adalah (1) jangan pernah menyesali perbuatan sendiri, (2) berani berbuat harus bisa mempertanggungjawabkan.
- d. Amanat cerpen *Trilogi* karya A Muttagin adalah jangan mudah percaya omongan orang lain dalam menceritakan cerita yang belum pasti sebelum kita melihat sendiri kejadian yang sebenarnya.
- e. Amanat cerpen *Pengacara Pikun* karya Gerson Poyk adalah sebagai pengacara jangan membela orang yang tidak jujur hanya demi uang.
- f. Amanat cerpen *Aku Pembunuh Munir* karya Seno Gumira Ajidarma adalah jangan pernah menyesal dengan perbuatan yang sudah terjadi.
- g. Amanat cerpen *Klub Solidaritas Suami Hilang* karya Intan Paramaditha adalah (1) realitas perempuan yang pada umumnya boleh dikata menjadi lemah ketika ditinggal suaminya dalam cerita ini secara sengaja pengarang mengiring cerita pada perempuan-perempuan yang ditinggalkan (2) perempuan yang selama ini dipandang lemah sehingga mudah ditinggalkan suaminya bahkan anggapan lemah bahkan dianggap lemah karena tidak bisa melupakan pasangannya yang telah pergi.
- h. Amanat cerpen *Lelaki Ragi dan Perempuan Santan* karya Damhuri Muhammad adalah pilih wanita yang benar-benar baik dan kita sudah tahu sifatnya.

B. Saran

Pada akhir penelitian ini, peneliti memberikan saran bagi pembaca, pengajaran sastra dan peneliti selanjutnya, adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut.

1. Bagi pembaca

Dengan hasil penelitian ini, disarankan kepada pembaca untuk membaca buku kumpulan cerpen tersebut dan dapat menikmati, menghargai, dan mengapresiasi karya sastra khususnya cerpen, serta dapat menumbuhkan rasa ingin tahu tentang unsur-unsur intrinsik karya sastra, khususnya cerpen.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mengadakan penelitian tidak hanya terbatas pada analisis latar, alur, tokoh, tema, dan amanat masih ada unsur-unsur pembangun cerpen yang lain, seperti nilai budaya, psikologis, dan unsur-unsur yang lainnya.

3. Bagi pengajaran sastra

Hasil penelitian ini disarankan dapat menjadi inspirasi bagi guru bahwa cerpen-cerpen dalam *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2013* ini dapat dijadikan alternatif bahan ajar di sekolah tentang apresiasi karya sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajidarma, Gumira. 2013. "Aku Pembunuh Munir". Dalam *Cerpen Pilihan Kompas 2013*. Jakarta: Kompas.
- Alam, Guntur. 2013. "Malam Hujan Bulan Desember". Dalam *Cerpen Pilihan Kompas 2013*, 2014. Jakarta: Kompas.
- Aminuddin. 1987. *Pengantar Apresiasi karya sastra*. Bandung: C.V. Sinar Baru.
- Arikunto, Suharsimi. 1983. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Gani, Rizanur. 1988. *Pengajaran Sastra Indonesia Respons dan Analisis*. Padang: Dian Dinamika Press.
- Hartoko, Dick dan B Rahmanto 1998. *Kamus Istilah Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ismawati, Esti. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Yuma Pustaka.
- Jassin. 1961. *Analisa Sorotan atas Cerita Pendek*. Jakarta: Gunung Agung.
- Kompas. 2014. *Cerpen Pilihan Kompas 2013*. Jakarta.
- Kusdiratin, dkk. 1978. *Memahami Novel Atheis*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Lubis, Mochtar. 1981. *Teknik Mengarang*. Jakarta: Kurnia Esau.
- Morris. 1964. *Collge English The First Year*. America: North Texas State University.
- Muhammad, Damhuri. 2013. "Lelaki Ragi dan Perempuan Santan" Dalam *Cerpen Pilihan Kompas 2013*, 2014. Jakarta: Kompas.
- Mulyasa. 2010. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muttaqin, A. 2013. "Trilogi". Dalam *Cerpen Pilihan Kompas 2013*, 2014. Jakarta: Kompas.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University press.
- Paramaditha, Intan. 2013. "Klub Solidaritas Suami Hilang". Dalam *Cerpen Pilihan Kompas 2013*, 2014. Jakarta: Kompas.
- Poyk, Gerson. 2013. "Pengacara Pikun". Dalam *Cerpen Pilihan Kompas 2013*, 2014. Jakarta: Kompas.

- Raga, Sungging. 2013. "Alesia". Dalam *Cerpen Pilihan Kompas 2013*. 2014. Jakarta: Kompas.
- Semi, Atar. 1984. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Semi, Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Sudjana, Nana. 1988. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*: Sinar Baru Bandung.
- Sudjiman, Panuti. 1984. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Sufanti, Main. 2014. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Kadipiro Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukada, Made. 1987. *Pembinaan Kritik Sastra Indonesia Masalah Sistematis Analisis Struktur Fiksi*. Bandung: Angkasa.
- Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1986. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Suyitno. 1986. *Sastra Tata Nilai dan Eksegesis*. Yogyakarta: Pt. Hanindita.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*, Bandung: Angkasa.
- Tasrif, S. 1981. "Beberapa Hal Tentang Cerita Pendek" dalam *Teknik Mengarang*. Muchtar K Lubis, Ed. Jakarta: Kurnia Esa.
- Triwikromo, Triyanto. 2013. "Serigala di Kelas Almira". Dalam *Cerpen Pilihan Kompas 2013*, 2014. 2014. Jakarta: Kompas.
- Waluyo, Herman J. 1994. *Pengkajian Cerita Fiksi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Waluyo, Herman Yosef. 1987. *Apresiasi dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: FKIP Universitas Sebelas Maret.
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.